

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Emas adalah salah satu komoditas yang sangat berharga yang diperdagangkan di seluruh dunia. Keindahan dan ketahanan harga emas menjadikan logam mulia banyak disenangi oleh masyarakat didunia, baik sebagai mata uang maupun perhiasan. Emas kali pertama ditemukan dalam bentuk pecahan di gua-gua di Spanyol. Masyarakat di dunia mepercayai emas sudah berkembang ribuan tahun lamanya. Pada tahun 2600 SM penduduk Irak yang dulunya dikenal sebagai penduduk Mesopotamia kuno sudah menempa emas sebagai perhiasan. Manusia yang pertama kali menggunakan emas sebagai perhiasan adalah penduduk Mesopotamia kuno yang kini menjadi Republik Irak.

Emas atau logam mulia merupakan logam yang bersifat lunak dan mudah ditempa, serta berat jenisnya tergantung pada jenis dan kandungan logam lain yang berpadu didalamnya. Berbagai macam jenis logam yang bisa dipadukan dengan emas untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Istilah yang sering digunakan untuk menyebut kadar emas suatu perhiasan adalah emas muda dan emas tua. Emas muda dikenal sebagai perhiasan dengan kadar emas dibawah 42%, sedangkan emas tua adalah perhiasan dengan kadar diatas 42%. Namun hal tersebut sifatnya tentatif. Karena berapa sumber juga menyebutkan bahwa emas muda dan emas tua digolongkan atas tolak ukur kadar emas 70%. Artinya jika dibawah 70% disebut sebagai emas muda dan diatas tolak ukur tersebut disebut sebagai emas tua.

Hal ini tentunya berpengaruh untuk segi harga perhiasan. Emas tua yang diketahui lebih

banyak kadar emasnya tentu memiliki harga jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan emas muda dengan kadar emas yang lebih sedikit dibanding emas tua. Khususnya pada penelitian ini bagaimana emas bisa dicampur atau disesuaikan dengan kandungan mineral berkualitas lainnya. Emas pada awalnya tidak berwarna kuning melainkan berwarna hitam serta berbentuk pasir halus, kemudian diolah lebih lanjut menjadi sebuah emas mentah. Dikutif dari (<https://id.wikipedia.org/wiki/Perhiasan>) di akses pada tanggal 2 Juni 2021.

Bentuk perhiasan di Indonesia sekarang menjadi sangat bervariasi, hal ini terjadi karena Indonesia terdiri dari pulau-pulau, bukit-bukit, gunung-gunung yang menyebabkan adanya berbagai etnis. Bali merupakan daerah yang terkenal dengan industri perhiasan logam mulianya. Karena budaya dan adat di Bali yang masih sangat kental, dari kegiatan keagamaan, pentas pertunjukan seni yang membuat perhiasan sangat digemari untuk dijadikan sebagai fungsi kesenangan dan estetis. Perempuan sangat menyukai perhiasan khususnya di Bali, perhiasan sangat dibutuhkan sebagai perhiasan untuk berpergian seperti umat Hindu pada saat melakukan persembahyangan.

Industri perhiasan logam mulia di Bali tersebar keseluruhan Kabupaten/Kota. Kabupaten Klungkung memiliki banyak pengerajin emas (pande emas) salah satunya terdapat di desa Tegak, Klungkung. Desa Tegak banyak memiliki pengerajin emas yang dapat membuat berbagai macam perhiasan dengan motif yang beragam disesuaikan dengan permintaan pemesan. Disamping

menyesuaikan dengan permintaan pemesan, pengrajin ini juga memiliki karya dari pemikirannya sendiri, atau motif dari perhiasan yang didesain oleh pengrajin itu sendiri. Pengrajin di desa Tegak sudah memulai membuat perhiasan emas dari turun – temurun. Dari penjelasan pengrajin bahwa mereka akan mengajarkan kepada anak cucunya agar kelak nanti dapat melanjutkan usaha tersebut agar terus berkembang.

Pengrajin di desa Tegak membuat perhiasan dengan cara manual atau *handmade* yang masih sederhana, dikarenakan usaha mereka yang belum cukup besar. Walaupun perhiasan yang dibuat dengan cara manual atau handmad, kualitas perhiasan yang dihasilkan sudah baik dan sempurna. Hanya saja waktu yang diperlukan untuk membuat satu perhiasan cukup lama sesuai dengan kerumitan dari perhiasan itu sendiri. Pengrajin di desa Tegak membuat beberapa perhiasan seperti kalung, cincin, bros, gelang, anting, dan lain sebagainya. Pembuatan perhiasan harus dilakukan dengan teliti, seperti pemotongan pada emas agar berat yang di inginkan sesuai.

Motif yang dihasilkan oleh pengrajin sangat beragam. Dikarenakan proses pembuatannya yang manual pengrajin harus memiliki bakat tersendiri dan kreatifitas. Motif perhiasan yang diinginkan konsumen lebih cenderung melihat dari contoh hasil yang sudah dibuat oleh pengrajin, namun ada juga yang memberikan gambar atau foto. Pengrajin ini tetap memubuat perhiasan walaupun belum ada yang memesan, karena ada pengepul yang meminta perhiasan untuk dijual atau dipasarkan disebuah toko yang terdapat di kota Klungkung atau diluar kota Klungkung.

Alasan peneliti memilih penelitian mengenai proses pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, untuk mengetahui ciri khas tersendiri dari kerajinan perhiasan emas yang berada di desa Tegak, Klungkung, serta untuk mengetahui bahan, alat, dan proses pembuatan perhiasan emas agar dapat bermanfaat khususnya untuk pendidikan program studi seni rupa serta masyarakat umum. Menurut peneliti pengerajin emas yang terletak di desa Tegak perlu diketahui oleh masyarakat luas begitupun pemerintah, sehingga pengerajin di desa Tegak semakin berkembang. Pengerajin di desa Tegak banyak yang beralih profesi, dengan diadakannya penelitian ini diharapkan pengerajin mempertahankan usaha yang sudah dijalankan dari pendahulu mereka. Mengetahui kreatifitas pengerajin, hasil dari produk yang dihasilkan sangat rapi meskipun dikerjakan dengan alat yang sederhana atau semua prosesnya di buat dengan cara *handmade*. Walaupun motif perhiasan yang di buat lebih banyak dari permintaan konsumen, pengerajin juga membuat beberapa perhiasan dari kreatifitasnya sendiri. Penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai proses pembuatan perhiasan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah tertera dan dijelaskan maka dapat disimpulkan Identifikasi masalahnya yaitu.

1. Bahan, alat, dan teknik pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.
2. Proses pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.
3. Bentuk dan motif emas yang dihasilkan oleh para pengerajin di desa Tegak, Klungkung.

4. Hasil akhir dari kerajinan perhiasan emas di desa tegak, Klungkung mengadaptasi dari ragam hias atau motif perhiasan Bali.
5. Sejarah awal pengrajin memproduksi perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.
6. Proses pemasaran perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah dari identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Bahan dan alat dalam pembuatan kerajinan perhiasan emas.
2. Proses pembuatan kerajinan perhiasan emas.
3. Jenis-jenis produk kerajinan perhiasan emas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bahan dan alat yang digunakan oleh pengrajin perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung ?
2. Bagaimana proses pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung ?
3. Apa saja jenis-jenis produk yang di hasilkan oleh pengrajin emas di desa Tegak, Klungkung ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah

1. Mengetahui bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan perhiasan emas oleh pengrajin di desa Tegak, Klungkung.

2. Mengetahui proses pembuatan kerajinan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.
3. Mengetahui jenis-jenis produk yang di hasilkan oleh pengrajin emas di desa Tegak, Klungkung.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yang bisa diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Bagi pengrajin perhiasan emas

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada pengrajin berupa motivasi agar pengrajin tetap melanjutkan usaha pembuatan perhiasan emas

2. Bagi peneliti

Disamping salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, peneliti ini juga dapat memberikan informasi tentang pembuatan perhiasan emas yang nantinya dapat menstimulus peneliti dalam berkarya seni. Terutama mengenai teknik, proses dan hal-hal lain yang merujuk pada itu, dan memperkaya pengetahuan di bidang seni.

3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi pengetahuan mengenai teknik dan proses pembuatan perhiasan emas bagi program studi pendidikan seni rupa Undiksha, Singaraja

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan sumber informasi tentang bagaimana teknik dan proses pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung

5. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengetahui bahwa perkembangan dan produktifitas perhiasan emas di negara ini sudah semakin berkebang dan dapat menambah wawasan tentang perhiasan emas khususnya teknik dan proses pembuatan perhiasan emas di desa Tegak, Klungkung.

